



## Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Wahyu Dewi Retno Wulandari<sup>1</sup>, Erni Yanti Natalia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

### Abstract

Received: 10 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 3 Maret 2023

*This study aims to determine the effect of liquidity, company size and auditor turnover on the timeliness of financial reporting in automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2021. This study used an associative quantitative approach with a population of 13 companies and 9 companies were selected as samples. Using a purposive sampling technique in accordance with the research criteria. Secondary data in the form of financial reports are used in this study, for analysis and data processing using SPSS Version 26. The results of this study are that partially liquidity and also company size have a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting where liquidity has a t count of  $1.729 > 1.6828$  t table and company size has a t count value of  $1.817 > 1.6828$  t table. Meanwhile, auditor turnover is negative  $-0.047$  and significance is  $0.275 < 0.05$ . Simultaneously liquidity, company size and auditor turnover affect the timeliness of financial reporting with a calculated F value of  $2.680 > 2.45$  F table.*

**Keywords** *Liquidity, Company Size, Auditor Turnover and Accuracy Financial Reporting Time*

(\*) Corresponding Author: pb190810095@upbatam.ac.id

**How to Cite:** Wulandari, W., & Natalia, E. (2023). The The Effect of Liquidity, Company Size and Auditor Turnover on the Timeliness of Financial Reporting. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 498-509. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7826912>

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin berkembang pesat dimana banyak perusahaan-perusahaan baru bergabung dan meramaikan dunia bisnis. Hal ini menyebabkan banyak investor yang ingin menenamkan modalnya di perusahaan-perusahaan Indonesia. Kesempatan ini tentunya tidak akan dilewatkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengembangkan usahanya supaya mendapatkan dana dari investor.

Perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen yang telah terdaftar di Lembaga keuangan dan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM). Keterlambatan dalam penyampaian informasi keuangan oleh beberapa perusahaan mengidentifikasi bahwa ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan di Indonesia masih rendah. Keterlambatan ini dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan publik pada perusahaan. Masyarakat akan meragu untuk berinvestasi di perusahaan Indonesia.

Industri otomotif ialah salah satu sektor andalan yang cukup besar memiliki kontribusi dalam perekonomian nasional. Industri otomotif menyumbang sebesar Rp. 99,16 triliun dengan total kapasitas produksi mencapai 2,35 juta unit per tahun untuk perekonomian Indonesia. Upaya mengembalikan kepercayaan dan kepuasan investor emiten harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya melalui kepatuhan emiten

dalam mematuhi peraturan dari regulator. Dalam hal ini disampaikan bahwa emiten harus menyampaikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah di akses oleh *stakeholders*.

Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor likuiditas yang merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin besar sebuah perusahaan biasanya dituntut untuk menjaga nama baik di mata publik. Dan yang terakhir ialah pergantian auditor yang dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru.

## **KAJIAN TEORI**

### **Ketepatan Waktu**

Herninta (2020) menyatakan ketepatan waktu ialah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Ketepatan waktu atau *timeliness* merupakan rentan waktu atau berapa lama hari yang dibutuhkan untuk mempublikasikan informasi keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit kepada publik, sejak tanggal tutup buku tahun perusahaan hingga tanggal penyerahan ke Bapepam.

Ketepatan waktu menjelaskan bahwa laporan keuangan harus disajikan dalam suatu interval waktu, dimana bila terjadi perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi pada waktu membuat prediksi dan keputusan. Laporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu akan menyebabkan hilangnya nilai dan kualitas yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

### **Laporan Keuangan**

Dalam PSAK No. I tahun 2015 laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Dimana laporan ini menyajikan sejarah entitas yang dikualifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu serta menggambarkan pos-pos keuangan entitas yang diperoleh dalam suatu periode.

PSAK No. I menjelaskan tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan entitas untuk membantu dalam penggunaan membuat keputusan keuangan. Informasi yang relevan akan membantu pengguna dalam mengambil keputusan akan tersedia pada waktu yang tepat sebelum mereka kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan mereka.

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Perseroan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa perseroan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi jangka pendeknya. Ini merupakan kabar baik sehingga perseroan dalam kondisi ini cenderung tepat waktu dalam melaporkan laporan finansialnya (Krisyanti & Yuniarta, 2021).

Dalam menghitung kemampuan perseroan dalam membiayai kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancar maka likuiditas diproksi dengan current ratio untuk

mengukur seberapa likuid perusahaan tersebut. Current ratio merupakan ukuran yang paling umum untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dihitung dengan menggunakan total asset, total penjualan, kapasitas pasar, dan jumlah tenaga kerja. Semakin tinggi nilai tersebut semakin besar perusahaannya. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk merepresentasikan karakteristik keuangan perusahaan (Nurmiati, 2016).

Semakin besar sebuah perusahaan berpeluang untuk mengembangkan bisnisnya dan pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat hal ini akan menguntungkan perusahaan dalam mengajukan laporan keuangan secara cepat. Indikator ukuran perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

### Pergantian Auditor

Auditor memegang peranan penting dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan. Auditor berada di bawah tekanan untuk mempertahankan posisi independen dalam pelaksanaan tugasnya. Jika ada ketidaksepakatan atas pelaporan keuangan, manajemen dapat memutuskan untuk mengganti auditor. Auditor switching adalah pergantian auditor ataupun KAP yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan (Ustman, 2018).

Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memiliki kejujuran yang berkaitan dengan objektivitas serta pandangan pihak lain terhadap auditor yang berhubungan dengan pelaksanaan audit. Pergantian auditor bukanlah perubahan yang dibuat oleh peraturan wajib, tetapi perubahan yang dilakukan secara sukarela atas permintaan manajemen.

Disisi lain perubahan penegakan auditor ialah upaya perubahan yang dilakukan berdasarkan aturan penegakan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi auditor dan menghindari hubungan khusus antara perusahaan dengan auditor.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diaman jenis data bersifat sekunder dengan metode pengumpulan data tidak langsung. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel ialah 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

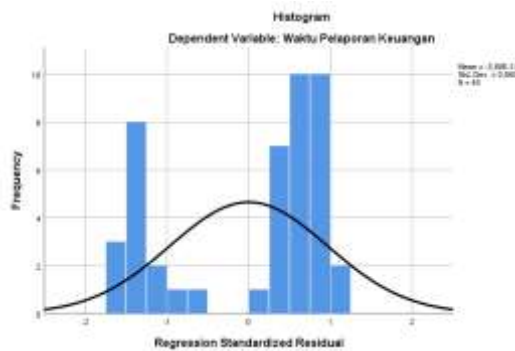
**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	45	,60	13,04	2,9787	2,63820
Ukuran Perusahaan	45	26,31	37,37	29,6631	2,34420
Pergantian Auditor	45	0	1	,49	,506
Waktu Pelaporan Keuangan	45	0	1	,67	,477
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai tabel 4.1 terdapat jumlah data sebanyak 45 data, dimana data ini diperoleh dari laporan keuangan 9 perusahaan yang dijadikan sampel selama 5 tahun terakhir.

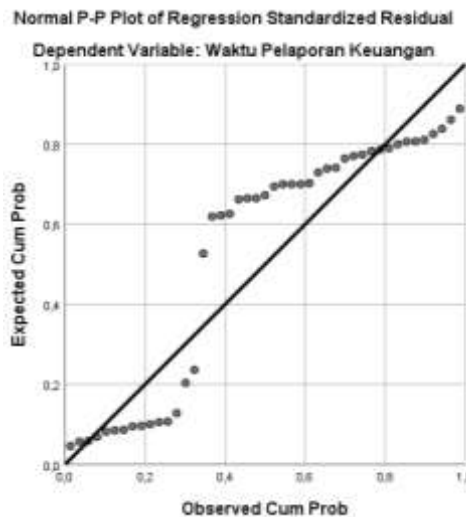
**Uji Asumsi Klasik Normalitas**



**Gambar 1. Histogram**

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai dengan gambar 4.1 kurva membentuk lonceng dengan serupa, sehingga kesimpulannya instrumen data tergolong normal. Selain histogram, dapat pula dipakai normals p-p berikut:



**Gambar 2. Normal p-plot**

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai gambar 2. menjelaskan mengenai titik-titik yang mengikuti arah garis sehingga menjadi berdekatan dengan garis diagonalnya. Sesuai gambar 2 menjelaskan mengenai titik-titik yang mengikuti arah garis sehingga menjadi berdekatan dengan garis diagonalnya. Berikut merupakan hasil uji normalitas:

**Tabel 2. One Sample Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45961555
Most Extreme Differences	Absolute	,268
	Positive	,169
	Negative	-,268
Test Statistic		,268
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022.

Sesuai dengan tabel 2. perolehan signifikansi yakni  $0,180 > 0,05$ . Kesimpulannya yakni *residuals value* tergolong normal, disimpulkan pula persamaan regresi mencukupi anggapan normalitas.

### Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas

Terdapat ataupun tidak terdapatnya relasi antar Y variabel pada persamaan regresi bisa dilihat menggunakan pengujian asumsi klasik multikolonieritas.

Sesuai tabel 3 berikut, bisa kita tahu *value* VIF pada setiap variabel  $<10$  juga tolerance value bernilai  $>0,1$ . Sehingga persamaan regresi bebas dari gangguan gejala multikolonieritas

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,644	1,553
	Ukuran Perusahaan	,632	1,581
	Pergantian Auditor	,930	1,075

a. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

**Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,864	,434		4,291	,000
Likuiditas	-,011	,012	-,154	-,933	,356
Ukuran Perusahaan	-,048	,014	-,588	-3,529	,411
Pergantian Auditor	,019	,052	,049	,357	,723

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai dengan tabel 4.4, tampak bahwa nilai sig likuiditas 0,356 > sig. value 0,05, sig. value ukuran perusahaan 0,411 > 0,05 dan nilai signifikan pergantian auditor 0,723 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan instrumen data bebas dari golongan gangguan heterkoskedastisitas.

**Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,266 <sup>a</sup>	,174	,157	3,476	1,817

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai tabel 4.5 didapat nilai durbin watson value yakni 1,817. Nilai tabel durbin watson untuk n = 45 dan K = 4, diketahui nilai dU sebesar 1,6662 dan 4 - dU sebesar 2,3338. Maka perhitungan untuk penelitian ini menjadi (1,623 < 1,817 < 2,376) dimana artinya tidak terdapat autokorelasi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,170	3,227		3,138	,000
Likuiditas	0,581	,133	,405	1,729	,000
Ukuran Perusahaan	0,847	,208	,381	1,817	,007
Pergantian Auditor	-,047	,147	-,050	-,320	,275

a. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Dijelaskan dari rumusan persamaan tersebut yakni berikut ini:

1. Constant value yakni 6,170 artinya apabila nilai variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor adalah 0, maka variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan mempunyai value senilai 6,170.
2. Koefisiensi value regresi X1 variabel yakni 0,581. Artinya apabila nilai likuiditas naik 1% dengan asumsi nilai ukuran perusahaan, pergantian auditor dan constant yakni 0, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,581. Hal tersebut menjelaskan bahwa likuiditas berkontribusi positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Koefisiensi value regresi X2 variabel yakni 0,847. Artinya apabila nilai ukuran perusahaan naik 1% dengan asumsi likuiditas, pergantian auditor dan constant yakni 0, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,847. Hal tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Koefisiensi value regresi X3 variabel yakni -0,047. Artinya apabila nilai pergantian auditor naik 1% dengan asumsi likuiditas, nilai ukuran perusahaan dan constant yakni 0, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan turun sebesar -0,047. Hal tersebut menjelaskan bahwa pergantian auditor berkontribusi negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 7.** Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6,170	3,227		3,138	,000	
Likuiditas	0,581	,133	,405	1,729	,000	
Ukuran Perusahaan	0,847	,208	,381	1,817	,007	
Pergantian Auditor	-,047	,147	-,050	-,320	,275	

a. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai tabel 4.7, bisa dipaparkan penjelasan mengenai variabel-variabel terkait seperti dibawah ini:

1. Nilai koefisien beta dari likuifitas bernilai positif yakni 0,581. thitung senilai 1,729 serta nilai sig. yakni 0,000. Value of ttabel dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df=41$ . Diperoleh value of thitung besar dari ttabel ( $1,729 > 1,68288$ ). Berarti likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, serta nilai signifikansi 0,000 kecil dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien beta dari ukuran perusahaan bernilai positif yakni 0,847. thitung senilai 1,817 serta nilai sig. yakni 0,007. Value of ttabel dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df=41$ . Diperoleh
2. value of thitung besar dari ttabel ( $1,817 > 1,68288$ ). Berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada ketepatan waktu pelaporan

keuangan, serta nilai signifikansi 0,000 kecil dari 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

3. Nilai koefisien beta dari pergantian auditor bernilai negatif yakni -0,047. thitung senilai -0,320 serta nilai sig. yakni 0,275. Value of ttabel dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df=41$ . Diperoleh value of thitung lebih kecil dari ttabel ( $0,320 < 1,68288$ ). Berarti pergantian auditor mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga H0 diterima dan Ha ditolak.

### Uji Hipotesis (Uji F)

**Tabel 8. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,705	3	1,235	2,680	,001 <sup>b</sup>
	Residual	9,295	41	1,227		
	Total	10,000	44			

a. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa *value of Fhitung* yakni 4,157. Value of Ftabel =  $f(4; n-4-1)$ ,  $F = (2; 45-4-1)$ ,  $F_{tabel} = (2;40) = 2,45$  dengan besaran tingkatan kesalahan 5%. Hingga *value of Fhitung* > Ftabel ( $2,680 > 2,45$ ) serta value of significant  $0,001 < 0,05$ . Berarti H0 ditolak serta Ha diterima, disimpulkan pula variable likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor dengan bersamaan ataupun simultan mempunyai pengaruh signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Uji R2**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,266 <sup>a</sup>	,174	,157	3,476	1,817

a. Predictors: (Constant), Pergantian Auditor, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai tabel 4.9, dijelaskan koefisiensi determinant value pada Adjusted R Square senilai 0,174. Berarti ini menjelaskan kesanggupan dari variabel bebas dalam memaparkan variabel terikat yakni sebesar 17% dan sisanya 83% dideskripsikan melalui variabel lainnya yang tidak dibahas pada pengamatan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari paparan deskripsi diatas, didapatkan hasil yakni likuiditas mempunyai pengaruh signifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,729 > 1,68288$ ) serta signifikansi value  $0,000 < 0,05$ . Berarti likuiditas mempunyai pengaruh signifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surachyati (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai baik untuk investor tidak akan menunda-nunda untuk menyampaikan ke publik dan cenderung segera menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Dari paparan deskripsi diatas, didapatkan hasil yakni ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,817 > 1,68288$ ) serta signifikansi value  $0,007 < 0,05$ . Berarti ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Yennisa (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung menjaga image dimata publik sehingga perusahaan tersebut akan terus berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada masyarakat.

### **Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Dari paparan deskripsi diatas, didapatkan hasil yakni pergantian auditor tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $0,320 < 1,68288$ ) serta signifikansi value  $0,275 > 0,05$ . Berarti pergantian auditor tidak mempunyai pengaruh signifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.

Koefisien regresi variabel pergantian auditor menunjukkan nilai negatif, yang dapat diartikan perusahaan yang melakukan pergantian auditor pada periode tersebut akan mengalami proses penyesuaian terhadap auditor baru, hal ini akan mengakibatkan banyak waktu yang digunakan dibandingkan dengan pada waktu perusahaan belum berganti auditor.

Pada penelitian ini pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga perusahaan yang melakukan dan yang tidak melakukan pergantian auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewia & Widiarnatab (2021) yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Dari paparan deskripsi pengujian diatas, simpulannya yakni likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor secara simultan mempunyai pengaruh positif juga *significant* pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan F hitung besar dari F tabel ( $2,680 > 2,45$ ) serta signifikansi value  $0,001 < 0,05$ . Berarti secara simultan, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor mempunyai pengaruh signifikansi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.

Melalui teoritis, terdapat faktor-faktor yang turut mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas bagus akan dengan segera mempublikasikan laporan keuangannya, begitupula dengan perusahaan berukuran besar. Pergantian auditor juga akan menghambat perusahaan untuk segera melaporkan keuangannya

### **KESIMPULAN**

Didasarkan paparan deskripsi pada bab diatas, maka didapat simpulan pengamatan berikut dibawah:

1. Dari hasil uji t menjelaskan nilai thitung senilai 1,729 serta nilai sig. yakni 0,000. Didapat value thitung  $>$  ttabel ( $1,729 > 1,6828$ ), hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh signifikansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Dari hasil uji t menjelaskan nilai thitung senilai 1,817 serta nilai sig. yakni 0,007. Didapat value thitung  $>$  ttabel ( $1,817 > 1,6828$ ), hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
3. Dari hasil uji t menjelaskan nilai thitung senilai -0,320 serta nilai sig. yakni 0,275. Didapat value thitung  $<$  ttabel ( $-0,320 < 1,6828$ ), hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
4. Hasil pengujian secara simultan melalui uji F menjelaskan value Fhitung yakni 4,157. nilai Ftabel = 2,45. Diperoleh nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $2,680 > 2,45$ ) dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian auditor mempunyai pengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor otomotif yang listing Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- E Janrosl, V. S., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnas Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 61–68. <https://core.ac.uk/download/pdf/11721680.pdf>
- Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1). <https://doi.org/10.32639>
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herninta, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 295–308.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196–203.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8*. PT Raja Grafindo Persada.
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12 (02)(November), 364–375.
- Lubis. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Excutive Summary*, 23, 57168.
- Natalia, E. Y., & Afridola, S. (2019). Dampak Kebijakan Suku Bunga Sbi Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Bpr Konvensional Dengan Bpr Syariah Di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1385>
- Natalia, E. Y., & Mustika, I. (2018). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Properti Di Bursa Efek Indonesia Influence. *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 687–697.
- Natalia, E. Y., & Vaviola, T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Akrab Juara*, 5(3), 60–67.
- Oktavia, V. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Purnama Dewia, P., & Agus Widiarnatab, I. G. (2021). Analisis Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Bina Wakya*, 16(5). <https://doi.org/10.33758>
- Ravenelli, F., & Praptoyo, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(April), 1492–1509.
- Sari, F. M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia [Universitas Putera Batam]. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 3, Issue 3). <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.191>

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. P. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta*, 1–15.
- Titisari, K. H., & Agustina, R. A. (2017). Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Analisa Bisnis Ekonomi*, 15(2), 106–116. ebt to equity ratio, profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan%0A
- Ujung, J., Delilah, D., & Putri, A. P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi Dewantara*, 6(1). <https://doi.org/10.26460/ad.v6i1.10371>
- Ustman, M. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Universitas Islam Indonesia*.
- Utami, D., & Yennisa. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.
- Yunita, T. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Fakultas Ekonomi Islam Indonesia Yogyakarta*.